

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Salah satu lingkungan pendidikan yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan adalah sekolah, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan, sehingga sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yakni mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. (Tirtarahardja, 2015: 173)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, mandiri serta dapat berkolaborasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tentunya tidak terlepas dari perkembangan berbagai disiplin ilmu.

Dalam proses pendidikan, matematika memiliki peranan yang sangat penting karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik. Namun, matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran

yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu materi yang sering menimbulkan kesulitan bagi siswa adalah Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Materi ini menuntut siswa untuk memahami konsep variabel, koefisien, konstanta, serta kemampuan menerjemahkan permasalahan sehari-hari ke dalam model matematika. Menurut Serina, Kadarisma, Hendriana, dan Zanthi (2022), masih banyak siswa SMP yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Persamaan Linear Satu Variabel, terutama pada soal berbentuk cerita yang memerlukan kemampuan pemodelan matematika.

Fenomena rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Persamaan Linear Satu Variabel masih banyak ditemukan di berbagai sekolah. Hasil penelitian Ratnamutia dan Pujiastuti (2020) menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesalahan dalam menentukan variabel, menyusun persamaan, dan melakukan operasi aljabar dalam penyelesaian soal. Kesulitan tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa dan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami konsep secara mendalam.

Akar masalahnya dimana konsep materi Persamaan Linear Satu Variabel menunjukkan bahwa materi ini merupakan materi awal aljabar yang bersifat abstrak. Siswa tidak hanya dituntut melakukan operasi hitung, tetapi juga memahami makna variabel, koefisien, konstanta, serta hubungan antar komponen dalam suatu persamaan. Selain itu, siswa harus mampu mengubah permasalahan kontekstual menjadi model matematika sebelum menentukan penyelesaiannya.

Karakteristik materi yang bersifat konseptual tersebut sering kali menimbulkan kesulitan apabila penyampaian materi hanya dilakukan melalui penjelasan verbal atau penggunaan simbol-simbol matematika di papan tulis. Akibatnya, banyak siswa hanya menghafal langkah penyelesaian tanpa memahami konsep yang mendasarinya. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kesalahan siswa pada materi PLSV umumnya terjadi karena lemahnya pemahaman konsep dan ketidakmampuan memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan.

Karakteristik peserta didik SMP juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Siswa pada jenjang SMP umumnya berada pada masa transisi menuju kemampuan berpikir formal sehingga masih membutuhkan bantuan visualisasi untuk memahami konsep-konsep matematika yang abstrak. Mereka cenderung lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui kombinasi gambar, animasi, audio, serta contoh penyelesaian yang disampaikan secara bertahap. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga kesempatan siswa untuk membangun pemahaman konsep secara mandiri menjadi terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diidentifikasi bahwa akar permasalahan dalam pembelajaran Persamaan Linear Satu Variabel bukan hanya terletak pada tingkat kesulitan materi, tetapi juga pada belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menjembatani karakteristik materi yang abstrak dengan

karakteristik belajar siswa SMP yang lebih mudah memahami informasi melalui penyajian visual dan audiovisual. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep secara sistematis, menarik, serta dapat dipelajari kembali secara mandiri oleh siswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang masih kurang variatif. Pembelajaran matematika di kelas umumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nurrita (2018), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Canva menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru mengintegrasikan teks, gambar, animasi, narasi suara, ilustrasi, dan video ke dalam satu media pembelajaran yang utuh. Penyajian materi melalui media audiovisual dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam

matematika sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Lusianty Bakara, Rahma Siska Utari, dan Verayanti (2023) menunjukkan bahwa video pembelajaran menggunakan Canva mampu mendukung kemampuan pemahaman konsep siswa SMP karena penyajian materi menjadi lebih komunikatif dan menarik.

Fenomena lain yang mendukung pentingnya penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan perangkat digital oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa saat ini lebih tertarik pada media pembelajaran yang memuat unsur visual dan audiovisual dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional. Menurut Rachmawati dan Sumargiyani (2021), video pembelajaran dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Persamaan Linear Satu Variabel karena materi dapat disampaikan secara sistematis, menarik, dan dapat dipelajari kembali secara mandiri oleh siswa kapan saja. Selain itu, video pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami langkah-langkah penyelesaian soal secara lebih jelas.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan video pembelajaran matematika, termasuk pada materi Persamaan Linear Satu Variabel, dan menunjukkan bahwa media video memiliki tingkat validitas, kepraktisan, serta efektivitas yang baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan video secara umum atau menggunakan aplikasi lain seperti Kinemaster, sedangkan penelitian yang secara khusus mengembangkan video pembelajaran berbantuan

Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel dengan memperhatikan karakteristik materi dan karakteristik belajar siswa SMP masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi sekaligus memenuhi kebutuhan pembelajaran matematika di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi Persamaan Linear Satu Variabel secara lebih mudah dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah video pembelajaran berbantuan Canva. Media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Canva pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel untuk Siswa SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah di paparkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan yaitu bagaimana proses pengembangan video pembelajaran berbantuan Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel untuk siswa SMP hingga menghasilkan produk yang valid?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan video pembelajaran berbantuan Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel untuk siswa SMP hingga menghasilkan produk yang valid.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah video pembelajaran berbantuan Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) untuk siswa SMP. Video pembelajaran ini dirancang sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa guna membantu proses pembelajaran matematika baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran mencakup capaian dan tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, dan latihan soal.
2. Video pembelajaran memuat teks, gambar, animasi, dan suara.
3. Video pembelajaran dapat dioperasikan melalui laptop dan *smartphone* android atau ios.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan materi Persamaan Linear Satu Variabel. Video pembelajaran berbantuan Canva dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media yang

dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran mandiri, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran matematika.

2. Bagi Peserta Didik

Video pembelajaran berbantuan Canva diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep Persamaan Linear Satu Variabel dengan lebih mudah melalui penyajian materi yang menarik, visual, dan sistematis. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan kemandirian belajar siswa karena dapat diakses dan dipelajari kembali kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa diharapkan menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan media pembelajaran berbantuan teknologi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbantuan Canva atau media digital lainnya pada materi matematika maupun mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian

lanjutan terkait efektivitas dan pengembangan media pembelajaran berbantuan teknologi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun asumsi dalam penelitian pengembangan video pembelajaran berbantuan Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) untuk siswa SMP adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar mengenai operasi hitung bilangan bulat dan pecahan sebagai prasyarat untuk mempelajari materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV).
- b. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pengoperasian laptop dan *smartphone*.
- c. Video pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva mampu menyajikan materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) secara runtut melalui penyampaian konsep, langkah-langkah penyelesaian, contoh soal, serta visualisasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Validasi oleh ahli materi dan ahli media dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan video pembelajaran yang dikembangkan sebelum digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan batasan yang ditetapkan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam

penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap uji validitas, belum melakukan tahap uji praktikalitas dan uji efektivitas.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses sistematis untuk merancang, membuat, menguji, dan menyempurnakan suatu produk pendidikan sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, pengembangan mengacu pada proses pembuatan video pembelajaran berbantuan Canva pada materi Persamaan Linear Satu Variabel untuk siswa SMP.

2. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah media pembelajaran berbentuk audiovisual yang memadukan unsur gambar, teks, animasi, dan suara untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, video pembelajaran digunakan sebagai media untuk menjelaskan materi Persamaan Linear Satu Variabel kepada siswa SMP.